

ABSTRAK

Altman Z Score merupakan salah satu model prediksi kebangkrutan yang populer dan telah banyak digunakan. Menggunakan lima rasio keuangan yang meliputi : *WCTA*, *RETA*, *EBITTA*, *MVTL* dan *SATA* model ini dapat memberikan informasi tentang kondisi kesehatan keuangan sebuah perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang digunakan dalam *Altman Z Score* terhadap terjadinya kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial distress*, sedangkan variabel independennya yaitu *WCTA*, *RETA*, *EBITTA*, *MVTL* dan *SATA*; dan variabel kontrol Kepemilikan Manajerial. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diambil adalah laporan keuangan dari 96 perusahaan manufaktur selama periode 2018 – 2020. Dengan memanfaatkan program *SPSS*, data akan diolah dan dianalisis dengan metode statistik deskriptif dan regresi logistik.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut : *WCTA*, *MVTL* dan *SATA* tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* yang dialami perusahaan. Sedangkan *RETA* dan *EBITTA* berpengaruh signifikan berarah negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan.

Kata Kunci : *altman z score*, *financial ratios*, *financial distress*, *earning per share (eps)*